

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa asosiasi ikan pelagis kecil dengan spesies lamun (*Enhalus acoroides* dan *Cymodoceae rotundata*) di perairan Torosiaje memiliki tipe asosiasi positif. Asosiasi tertinggi yaitu antara ikan *Siganus guttatus* dengan spesies lamun *Enhalus acoroides* dengan nilai 1,5 yang menggambarkan kemampuan bergabung atau keeratan antara ikan *Siganus guttatus* dengan spesies lamun *Enhalus acoroides* sangat erat, diduga disebabkan oleh faktor lingkungan yang mendukung serta padang lamun *Enhalus acoroides* sebagai tempat penggembalaan dan mencari makan oleh ikan *Siganus guttatus* pada saat juvenil sampai dewasa. Asosiasi terendah yaitu antara ikan *Mugil* sp dengan spesies lamun *Enhalus acoroides* dengan nilai 0,23 diduga karena ikan *Mugil* sp merupakan ikan air payau dan hanya singgah untuk berlindung dan mencari makan di padang lamun *Enahulus acoroides*.

5.2 Saran

Melihat kondisi yang masih dalam keadaan baik, maka perairan Torosiaje dapat dijadikan sebagai tempat studi pembelajaran khususnya ikan pelagis kecil dan ekosistem lamun untuk mata kuliah Ekologi, Zoologi Vertebrata dan Botani Tumbuhan Tinggi. Selain itu perlunya penelitian lebih lanjut yang mengkaji tentang kompetisi antara ikan pelagis kecil yang dipengaruhi oleh kepadatan spesies lamun yang ada di perairan Torosiaje.